

BAB III

MATERI DAN METODE

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2017 sampai 25 Maret 2017. Pelaksanaan PKL di peternakan PT. Karya Anugerah Rumpin, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

3.1. Materi

Materi yang digunakan dalam PKL adalah 1 kandang koloni sapi Brahman Cross *heifer* di PT Karya Anugerah Rumpin, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pengambilan data tentang pertambahan bobot badan, konsumsi pakan menggunakan sampel sebanyak 10 ekor sapi dengan total populasi sapi dalam 1 kandang tersebut adalah 58 ekor. Alat yang digunakan adalah meteran untuk mengukur kandang, timbangan sapi untuk menimbang bobot sapi, timbangan gantung untuk menimbang sisa pakan, *hygrometer* untuk mengukur suhu dan kelembaban kandang, kamera untuk dokumentasi kegiatan kandang, daftar kuesioner (Lampiran 1) untuk menanyakan informasi yang dibutuhkan, serta alat tulis untuk mencatat data yang diperoleh.

3.2. Metode

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PKL ini adalah studi kasus dengan partisipasi aktif melakukan kegiatan rutin dan melakukan pencatatan data di PT Karya Anugerah Rumpin. Data yang dikumpulkan

dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan observasi di lapangan, pengukuran yang dilakukan selama waktu pengamatan, serta dengan wawancara langsung kepada karyawan maupun staf perusahaan berdasarkan daftar kuesioner yang telah disiapkan (Lampiran 1). Data sekunder diperoleh dari catatan-catatan milik perusahaan dan lembaga terkait seperti kelurahan ataupun kecamatan setempat.

Data primer meliputi data pengukuran kandang, penambahan bobot badan sapi, konsumsi pakan, dan pemeliharaan sapi. Data pemeliharaan didapat dari pengamatan langsung di kandang selama waktu pengamatan 30 hari. Adapun data selama Praktek Kerja Lapangan dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

- a. Konsumsi Pakan (kg) = Pakan yang diberikan – sisa pakan

$$\text{Konsumsi BK (kg)} = \text{Konsumsi pakan} \times \text{kandungan BK pakan (\%)}$$

$$\text{Konsumsi PK (kg)} = \text{Konsumsi BK} \times \text{kandungan PK pakan (\%)}$$

$$\text{Konsumsi TDN (kg)} = \text{Konsumsi BK} \times \text{kandungan TDN pakan (\%)}$$

- b. Pertambahan bobot badan harian (PBBH)

$$\text{PBBH} = \frac{\text{Bobot badan akhir} - \text{Bobot badan awal}}{\text{Lama pemeliharaan}}$$

- c. Konversi pakan = $\frac{\text{Konsumsi BK Pakan (kg)}}{\text{PBBH (kg)}}$

- d. Efisiensi pakan = $\frac{\text{PBBH (kg)}}{\text{Konsumsi BK Pakan (kg)}} \times 100\%$

- e. *Feed cost/gain* = $\frac{\text{Harga Pakan (Rp)} \times \text{Jumlah Konsumsi BS (kg)}}{\text{PBBH (kg)}}$

Data jumlah sisa pakan didapat dengan memisahkan antar jenis bahan pakan (konsentrat dan hijauan) dan menimbang masing-masing sisa bahan pakan. Data bobot badan awal dan bobot akhir ternak didapatkan dari penimbangan yang

dilakukan. Konsumsi pakan merupakan konsumsi rata-rata dari 58 ekor sapi dalam 1 kandang dan dibedakan menjadi dua, konsumsi pakan dari sapi pertama kali masuk kandang (30 hari sebelum dilaksanakan PKL) yang didapatkan dari data sekunder perusahaan dan konsumsi pakan selama PKL dilaksanakan. Bobot badan awal didapat dari penimbangan yang dilakukan perusahaan saat pertama kali sapi masuk, yaitu 30 hari sebelum pelaksanaan PKL dan bobot badan akhir didapat dari penimbangan saat terakhir pengambilan data untuk PKL.

Data sekunder yang diperlukan meliputi sejarah dan keadaan umum perusahaan, manajemen organisasi dan sumber daya manusia (SDM), data bobot badan awal dan konsumsi pakan, perkandangan, serta sanitasi, pencegahan dan penanganan penyakit. Informasi mengenai susunan organisasi dan SDM diperoleh dengan wawancara kepada bagian personalia perusahaan. Data sanitasi diperoleh dengan pencatatan waktu sanitasi dan cara sanitasi selama praktek di lapangan. Data pencegahan dan penanganan penyakit diperoleh dengan wawancara kepada tim dokter hewan yang bertugas serta ikut praktek langsung dalam pengobatan ternak sakit.

Seluruh data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif. Data tersebut dibandingkan dengan pustaka dan dibahas sesuai dengan permasalahan yang ada, kemudian disusun menjadi sebuah laporan PKL